

ABSTRACT

Background: Oral hygiene is an important problem, various diseases in the oral cavity such as caries, gingivitis and periodontitis can develop in the mouth, if not maintained properly. Individual with proper dental and oral health knowledge will maintain their oral hygiene. Age of 12-15 years is a transition period from children to adulthood where it is possible that children are following behavior of their peers. This study was conducted to determine correlation between dental and oral health knowledge with oral hygiene in students aged 12-15 years.

Methods: The study used an analytic observational design with cross-sectional approach using 84 samples of students at Muhammadiyah 9 Middle School in Yogyakarta. Data collection was done by distributing dental and oral health knowledge questionnaires and OHI-S examinations on subjects. The correlation between dental and oral health knowledge with dental and oral hygiene status was analyzed by Pearson correlation test.

Results: Data collected from the questionnaire showed, 6 respondents (0,06%) with a low level of dental and oral health knowledge, 8 respondents (9.52%) with moderate level of dental and oral health knowledge, and 77 respondents (78.5%) with high dental and oral health knowledge. The results of the data analysis test with Pearson Correlation Test shows p value is 0.458 (<0.5). Therefore, it was concluded there was no significant correlation between dental and oral health knowledge with dental and oral hygiene status.

Conclusion: There is no significant correlation between dental & oral health knowledge and dental & oral hygiene status.

Keywords: Oral health knowledge, Adolescent, Oral hygiene.

INTISARI

Latar belakang: Kebersihan mulut yang tidak terpelihara dengan baik akan menimbulkan berbagai penyakit di rongga mulut. Seseorang dengan tingkat pendidikan yang tinggi memiliki pengetahuan dan sikap baik untuk memelihara kebersihan mulut. Usia 12-15 tahun adalah masa peralihan dari usia anak ke dewasa, dimana pada usia tersebut anak sangat rentan terpengaruh perilaku teman sebayanya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan mulut pada anak usia 12-15 tahun.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Penelitian ini menggunakan 84 sampel pada siswa SMP Muhammadiyah 9 Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan dengan cara mendistribusikan kuesioner pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dan pemeriksaan OHI-S pada subyek. Hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut dianalisis dengan uji korelasi *pearson*.

Hasil: Data hasil kuesioner menunjukkan terdapat 6 responden (0,06%) dengan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut rendah, 8 (9,52,%) responden dengan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut sedang, dan 77 (78,5%) responden dengan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut tinggi. Hasil penelitian menunjukkan tidak terdapat hubungan antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan gigi dan mulut. Hasil uji analisis data dengan *Pearson Correlation* menunjukkan nilai p adalah 0,458 ($>0,5$).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang tidak signifikan antara pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan status kebersihan mulut.

Kata Kunci: Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut, kebersihan mulut.